

Sosialisasi Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mengenalkan Manfaat Konsumsi Ikan bagi Siswa Sekolah Dasar

Helmi Ma'rifatul Afifah¹, Dini Aulia Ul Hujjah^{*2}, Putri Catur Ayu Lestari³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*Penulis Korespondensi: diniauliaulhujjah@gmail.com

ARTIKEL INFO Dikirim: 21-08-2026, Diterima: 15-09-2026, Diterbitkan: 19-09-2026

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang besar sebagai negara maritim, namun konsumsi ikan pada anak usia sekolah masih perlu ditingkatkan. Rendahnya konsumsi ikan dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mengenai kandungan gizi dan manfaat ikan serta kebiasaan mengonsumsi makanan yang kurang sehat. Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) menjadi salah satu upaya untuk mengenalkan pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani bagi pertumbuhan dan kesehatan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program GEMARIKAN melalui edukasi gizi bagi siswa sekolah dasar yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan, dan Peternakan Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 31 Juli 2026 di SDN Sumberanget 01, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, dengan sasaran siswa kelas I hingga VI sebanyak 81 siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Rangkaian kegiatan diawali dengan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya konsumsi ikan, serta kegiatan game dan kuis edukatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengikuti senam dengan antusias sehingga terlihat lebih aktif dan siap mengikuti kegiatan. Selama sosialisasi, siswa mengikuti penyampaian materi dengan baik dan terlibat dalam kegiatan edukasi. Pada kegiatan game dan kuis, siswa terlihat antusias, aktif menjawab pertanyaan, mengikuti arahan, serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi GEMARIKAN. Kuis juga digunakan sebagai bentuk evaluasi sederhana terhadap pemahaman siswa selama kegiatan. Secara keseluruhan, pelaksanaan GEMARIKAN berlangsung secara interaktif dan menyenangkan serta mampu melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan edukasi mengenai pentingnya konsumsi ikan.

Kata kunci:

GEMARIKAN, edukasi gizi, konsumsi ikan, siswa Sekolah Dasar, literasi gizi.



ABSTRACT

As a maritime nation, Indonesia possesses vast fishery resources; however, fish consumption among school-aged children still needs to be increased. Low fish consumption may stem from a lack of understanding regarding the nutritional value and benefits of fish, as well as habits of consuming unhealthy foods. The Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)—or the Movement to Popularize Fish Consumption—serves as an initiative to introduce the importance of eating fish as a source of animal protein for children's growth and health. This activity aimed to describe the implementation of the GEMARIKAN program through nutritional education for elementary school students, conducted by the Jember Regency Fisheries, Food Security, and Livestock Agency. The event took place on Friday, July 31, 2026, at SDN Sumberanget 01 in Ledokombo District, Jember Regency, involving 81 students from grades I through VI. A descriptive-qualitative method was employed, utilizing observation and documentation throughout the proceedings. The program began with a group morning exercise session, followed by an awareness-raising session on the benefits and importance of fish consumption, and concluded with educational games and quizzes. Observations revealed that the students participated enthusiastically in the exercises, appearing energetic and ready for the subsequent activities. During the awareness session, the students attentively followed the presentation and engaged in the educational activities. They showed enthusiasm and active participation during the games and quizzes, answering questions, following instructions, and demonstrating interest in the GEMARIKAN material. The quiz also served as a simple tool to evaluate the students' understanding during the event. Overall, the GEMARIKAN program was conducted in an interactive and enjoyable manner, successfully engaging students directly in educational activities regarding the importance of fish consumption.

Keywords:

GEMARIKAN, nutrition education, fish consumption, elementary school students, nutrition literacy.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya perikanan yang sangat melimpah. Potensi tersebut menjadikan ikan sebagai salah satu sumber pangan hewani yang memiliki nilai gizi tinggi dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat. Ikan mengandung protein berkualitas, asam lemak omega-3, vitamin, serta berbagai mineral yang berkontribusi terhadap pertumbuhan, perkembangan otak, dan pemeliharaan kesehatan, terutama pada anak usia sekolah. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya perikanan melalui peningkatan konsumsi ikan menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung perbaikan kualitas gizi masyarakat. Meskipun Indonesia memiliki potensi produksi perikanan yang besar, tingkat konsumsi ikan pada anak usia sekolah masih belum menunjukkan kondisi yang optimal. Rendahnya konsumsi ikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti terbatasnya pengetahuan mengenai kandungan gizi ikan, kurangnya pemahaman tentang manfaat konsumsi ikan bagi kesehatan, serta kecenderungan anak memilih makanan siap saji atau sumber protein lain yang dianggap lebih menarik. Selain itu, persepsi bahwa ikan memiliki aroma dan cita rasa tertentu juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat anak dalam mengonsumsi ikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap ikan saja belum cukup, tetapi perlu diimbangi dengan upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi ikan sebagai bagian dari pola makan bergizi (Sofianita et al., 2021).

Meskipun ikan memiliki nilai gizi yang baik, konsumsi ikan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan, konsumsi ikan nasional tahun 2024 mencapai 58,76 kg/kapita/tahun Sementara itu, setelah adanya perubahan metode penghitungan menjadi Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM), capaian tahun 2024 tercatat sebesar 25,31 kg/kapita/tahun. Rendahnya konsumsi ikan pada anak tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan ikan, tetapi juga dengan pengetahuan dan kebiasaan makan. Anak usia sekolah mulai memiliki kemampuan untuk memilih makanan yang mereka sukai sehingga pemahaman mengenai kandungan gizi dan manfaat makanan perlu diperkenalkan sejak dini (Gorontalo, 2025).

Masa Sekolah Dasar (SD) merupakan periode yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada fase ini, kebutuhan akan zat gizi, khususnya protein hewani, relatif tinggi karena berperan dalam menunjang pertumbuhan fisik, perkembangan kemampuan kognitif, serta menjaga daya tahan tubuh. Oleh sebab itu, pembentukan kebiasaan mengonsumsi makanan bergizi sejak usia sekolah dasar menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan sekaligus mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul di masa mendatang (Nurulhaq, 2022).

Sebagian anak SD Sumberanget 01 masih belum mengetahui secara menyeluruh manfaat mengonsumsi ikan bagi tubuh. Selain pengetahuan mengenai manfaat ikan, anak-anak juga perlu diberikan pemahaman bahwa mengonsumsi ikan tidak hanya berkaitan dengan memenuhi rasa lapar, tetapi juga dapat mendukung pertumbuhan tubuh, perkembangan otak, kesehatan tulang, dan menjaga kesehatan secara keseluruhan. Dengan demikian, kegiatan edukasi konsumsi ikan di SD Sumberanget 01 menjadi relevan sebagai upaya mengenalkan manfaat ikan sejak usia dini sekaligus membentuk kebiasaan makan yang lebih sehat pada anak. Edukasi yang diberikan sejak sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai ikan dan mendorong mereka untuk memilih makanan yang bergizi sebagai bagian dari pola hidup sehat.

Sebagai salah satu upaya meningkatkan budaya konsumsi ikan di masyarakat, pemerintah melaksanakan Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN). Program ini bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi ikan melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi yang menyasar berbagai kelompok, termasuk siswa sekolah dasar. Pelaksanaan Program GEMARIKAN tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan angka konsumsi ikan, tetapi juga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, serta membiasakan masyarakat memilih pangan bergizi sehingga dapat mendukung perbaikan status gizi anak.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan pengenalan berbagai jenis dan olahan ikan yang dikemas secara interaktif melalui diskusi, sesi tanya jawab, permainan edukatif, dan dokumentasi. Pendekatan tersebut bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi sekaligus terdorong untuk membiasakan konsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan mendeskripsikan implementasi Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) melalui edukasi gizi bagi siswa Sekolah Dasar (SD) Sumberanget 01 yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan, dan Peternakan Kabupaten Jember. Selain itu, artikel ini juga bertujuan mengidentifikasi manfaat pelaksanaan program dalam meningkatkan pengetahuan dan minat siswa Sumberanget 01 terhadap konsumsi ikan sebagai bagian dari upaya pembentukan pola makan bergizi sejak usia dini di SD Sumberanget 01.

Tinjauan Pustaka

1. Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) merupakan salah satu program yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengonsumsi ikan sebagai bagian dari pola makan yang bergizi. Ikan merupakan salah satu komoditas terbesar yang sangat menjanjikan bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan salah satu Negara Kepulauan yang memiliki hasil laut yang potensial (Fitryani. & Ayu Lestari, 2020). Pelaksanaan program ini diarahkan untuk menambah wawasan, membangun sikap positif, serta mendorong terbentuknya kebiasaan mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi anak usia sekolah dasar, GEMARIKAN menjadi penting karena pada

tahap tersebut anak berada dalam masa pertumbuhan yang membutuhkan asupan gizi, terutama protein hewani, secara optimal.

Penelitian Indrian et al., menunjukkan bahwa literasi GEMARIKAN yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dasar dapat menjadi salah satu pendekatan edukatif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan kebiasaan mengonsumsi pangan bergizi sejak usia dini (Indrian et al., 2026). Pelaksanaannya tidak hanya berfokus pada pemberian informasi mengenai ikan, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi, kuis, pengenalan berbagai jenis ikan, serta pemanfaatan media edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai manfaat ikan bagi pertumbuhan dan munculnya sikap yang lebih positif terhadap konsumsi ikan. Rendahnya konsumsi ikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti terbatasnya pengetahuan mengenai kandungan gizi ikan, kurangnya pemahaman tentang manfaat konsumsi ikan bagi kesehatan, serta kecenderungan anak memilih makanan siap saji atau sumber protein lain yang dianggap lebih menarik. Selain itu, persepsi bahwa ikan memiliki aroma dan cita rasa tertentu juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat anak dalam mengonsumsi ikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap ikan saja belum cukup, tetapi perlu diimbangi dengan upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi ikan sebagai bagian dari pola makan bergizi (Mazaya et al., 2025).

Di Kabupaten Jember, penerapan program GEMARIKAN dilakukan melalui kegiatan edukasi gizi yang ditujukan kepada siswa sekolah dasar. Materi yang diberikan meliputi kandungan gizi, manfaat ikan, pengenalan berbagai jenis dan produk olahan ikan, serta dikemas melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif. Penggunaan pendekatan tersebut bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan terdorong untuk mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ikan sebagai Sumber Pangan Bergizi bagi Anak

Ndahawali et al., menjelaskan bahwa ikan termasuk salah satu sumber protein hewani yang memiliki berbagai kandungan gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Ndahawali et al., 2024). Kandungan protein yang berkualitas, asam lemak omega-3, vitamin, dan mineral dalam ikan memiliki manfaat dalam mendukung pertumbuhan tubuh, perkembangan otak, serta menjaga kondisi kesehatan anak. Menurut (Indrian et al., 2026) ikan memiliki protein berkualitas tinggi dan asam amino esensial yang diperlukan tubuh, serta mengandung omega-3, vitamin, dan berbagai mineral yang mendukung pertumbuhan tulang dan perkembangan otak anak. Selain itu, konsumsi ikan dapat memberikan sejumlah mikronutrien, seperti vitamin D, vitamin B12, yodium, selenium, dan zat besi, yang berperan dalam mendukung sistem kekebalan tubuh, metabolisme energi, dan pembentukan jaringan tubuh. Sejalan dengan hal tersebut, Sulfiana et al., menjelaskan bahwa ikan mengandung protein berkualitas tinggi, omega-3, vitamin, serta mineral penting yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Sulfiana et al., 2026). Oleh karena itu, peningkatan konsumsi ikan dapat menjadi salah satu alternatif dalam membantu memenuhi kebutuhan gizi anak, khususnya pada usia sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, pemberian pengetahuan mengenai kandungan dan manfaat ikan menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan GEMARIKAN. Pemahaman yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengonsumsi ikan sebagai salah satu sumber pangan yang bergizi.

3. Edukasi gizi pada anak sekolah dasar

Edukasi gizi merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada individu mengenai pangan, kandungan zat gizi, serta pola makan yang baik dan sehat (Jemma, 2025). Pada anak sekolah dasar, edukasi semacam ini memiliki peranan penting karena dapat menjadi dasar dalam membangun pengetahuan, sikap, dan kebiasaan makan yang sehat sejak usia dini.

Indrian et al., menjelaskan bahwa literasi gizi yang dilakukan secara terpadu di lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan membangun sikap positif anak

terhadap konsumsi pangan sehat (Indrian et al., 2026). Edukasi gizi juga berpotensi mendorong perubahan perilaku konsumsi anak. Oleh karena itu, proses edukasi sebaiknya tidak hanya dilakukan melalui metode penyampaian materi secara satu arah, tetapi menggunakan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan disesuaikan dengan karakteristik mereka (Putri et al., 2022).

Hasil penelitian yang dikutip dalam penelitian Sulfiana et al., menunjukkan bahwa pemberian intervensi edukasi gizi berbasis perilaku selama tiga bulan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan konsumsi ikan pada siswa sekolah dasar secara signifikan (Sulfiana et al., 2026). Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi gizi dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk mendorong perubahan perilaku anak dalam mengonsumsi ikan. Temuan tersebut memperkuat pentingnya edukasi dalam pelaksanaan sosialisasi GEMARIKAN. Tingkat konsumsi ikan pada anak tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan ikan, tetapi juga oleh sejauh mana anak mengetahui manfaat dan kandungan gizinya. Dengan pemberian informasi yang tepat, siswa diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik sekaligus meningkatkan ketertarikan untuk mengonsumsi ikan (Ronitawati, 2023).

4. Metode Interaktif dalam Sosialisasi GEMARIKAN

Pelaksanaan edukasi bagi siswa sekolah dasar perlu mempertimbangkan karakteristik anak yang cenderung lebih mudah tertarik terhadap kegiatan yang melibatkan interaksi dan aktivitas secara langsung. Oleh sebab itu, sosialisasi GEMARIKAN dapat dikembangkan menggunakan berbagai metode, seperti penyampaian materi dengan media visual, diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, serta aktivitas partisipatif lainnya (Pratama & Jumiyati, 2024).

Nora Akbarsyah et al., menjelaskan bahwa melaksanakan edukasi GEMARIKAN kepada siswa sekolah dasar melalui penyampaian materi, *mini games* berupa tanya jawab, serta pengenalan produk olahan ikan (Nora Akbarsyah et al., 2023). Penggunaan metode yang melibatkan siswa secara langsung juga diterapkan melalui metode *role play* dan pengolahan ikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsumsi ikan setelah diberikan edukasi (Firdaus Ridwan Sutarta, Asri Widiatsih, 2021). Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dapat menjadi salah satu pendekatan yang sesuai untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya konsumsi ikan kepada anak.

Penggunaan media pembelajaran yang beragam, seperti bahan visual dan video interaktif, juga dapat membantu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan (Widjanarko, M. R., Suryana, A. A. H., & Maulina, 2023). Selain itu, tingginya antusiasme siswa ketika mengikuti sesi tanya jawab menunjukkan bahwa metode interaktif dapat menciptakan proses edukasi yang lebih menarik. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan sosialisasi GEMARIKAN di Kabupaten Jember yang memanfaatkan diskusi, sesi tanya jawab, permainan edukatif, dan pengenalan berbagai produk olahan ikan. Penerapan metode yang lebih menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga informasi mengenai manfaat dan pentingnya konsumsi ikan dapat diterima dengan lebih baik (Ronitawati, 2023).

5. Peran Sekolah dan Keluarga dalam Pembentukan Kebiasaan Konsumsi Ikan

Pola makan sehat pada anak membutuhkan proses yang berkelanjutan dan tidak cukup hanya dilakukan melalui satu kali kegiatan edukasi (Nurrahmah et al., 2024). Lingkungan sekolah dan keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kebiasaan konsumsi pangan sehat pada anak. menunjukkan bahwa edukasi gizi yang melibatkan sekolah dan keluarga melalui penyuluhan interaktif, diskusi, dan media edukatif mampu meningkatkan pemahaman mengenai stunting, gizi seimbang, manfaat konsumsi ikan, serta peran guru dan orang tua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan sekolah dan keluarga dapat memperkuat edukasi mengenai pola makan sehat dan konsumsi ikan pada anak usia sekolah dasar (Sulfiana et al., 2026).

Kegiatan edukasi gizi yang melibatkan sekolah dan keluarga dapat meningkatkan pemahaman mengenai gizi, stunting, manfaat konsumsi ikan, serta peran guru dan orang tua. Peningkatan hasil pemahaman setelah diberikan edukasi menunjukkan bahwa keterlibatan kedua lingkungan tersebut dapat memperkuat penyampaian pesan mengenai pentingnya pola makan sehat. Selain itu, perubahan perilaku konsumsi pangan membutuhkan proses edukasi yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak. Sekolah, keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat memiliki peranan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan pola makan sehat pada anak (Sulfiana et al., 2026).

Oleh karena itu, sosialisasi GEMARIKAN yang dilakukan di sekolah perlu didukung dengan keterlibatan guru dan orang tua. Guru dapat membantu memperkuat pemahaman mengenai GEMARIKAN melalui kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah, sedangkan orang tua dapat mendukung penerapannya di rumah dengan menyediakan makanan yang mengandung ikan sebagai bagian dari menu keluarga.

6. Sosialisasi GEMARIKAN sebagai Upaya Membentuk Kebiasaan Konsumsi Ikan

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, sosialisasi GEMARIKAN dapat dipandang sebagai salah satu bentuk edukasi yang bertujuan meningkatkan literasi gizi sekaligus menanamkan kebiasaan mengonsumsi ikan sejak usia sekolah. Keberhasilan kegiatan tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran, tingkat keterlibatan siswa, penggunaan media edukasi, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Sosialisasi GEMARIKAN dapat menjadi salah satu bentuk edukasi untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus mendorong kebiasaan konsumsi ikan pada anak usia sekolah. Nora Akbarsyah et al., menunjukkan bahwa edukasi melalui penyampaian materi, permainan tanya jawab, dan pengenalan produk olahan ikan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya konsumsi ikan dan nilai gizinya (Nora Akbarsyah et al., 2023). Sementara itu, adanya peningkatan pengetahuan dan konsumsi ikan setelah siswa memperoleh edukasi melalui metode *role play* dan pengolahan ikan (Firdaus Ridwan Sutarta, Asri Widiatsih, 2021). Dengan demikian, sosialisasi Program GEMARIKAN melalui edukasi gizi kepada siswa sekolah dasar dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai manfaat konsumsi ikan. Penggunaan metode interaktif berupa penyampaian materi, media visual, tanya jawab, permainan edukatif, dan pengenalan berbagai olahan ikan dapat membuat kegiatan lebih menarik bagi siswa. Jika dilakukan secara berkelanjutan serta didukung oleh sekolah dan keluarga, edukasi tersebut diharapkan dapat membantu membentuk kebiasaan mengonsumsi ikan sebagai bagian dari pola makan bergizi sejak usia dini.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program GEMARIKAN dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara berurutan untuk memastikan kegiatan dapat terlaksana secara terarah, sesuai dengan kondisi sekolah, serta tepat sasaran.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk memastikan program GEMARIKAN dapat dilaksanakan secara terarah, sesuai dengan kondisi sekolah, serta tepat sasaran. Persiapan dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Survei lokasi

Survei lokasi dilakukan dengan mengunjungi sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program GEMARIKAN. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan lingkungan sekolah, ketersediaan tempat untuk pelaksanaan kegiatan, fasilitas yang dapat digunakan, serta kondisi umum peserta didik. Hasil survei digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknis kegiatan agar pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Survei lokasi juga menjadi salah satu tahapan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi GEMARIKAN pada siswa sekolah dasar.

- b. Koordinasi dengan pihak sekolah
Koordinasi dilakukan dengan kepala sekolah dan/atau guru yang ditunjuk untuk membahas rencana kegiatan GEMARIKAN. Koordinasi meliputi waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, jumlah peserta, kelas yang menjadi sasaran, susunan kegiatan, serta kebutuhan teknis selama kegiatan. Tujuannya adalah menyamakan pemahaman antara tim pelaksana dengan pihak sekolah sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dalam kegiatan GEMARIKAN di sekolah dasar, koordinasi dengan pihak sekolah juga digunakan untuk menentukan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pengurusan izin pelaksanaan program GEMARIKAN
Perizinan dilakukan sebagai bentuk permohonan persetujuan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program GEMARIKAN. Proses ini dilakukan dengan menyampaikan maksud, tujuan, bentuk kegiatan, sasaran peserta, serta waktu pelaksanaan kepada pihak sekolah. Tujuan perizinan adalah memperoleh persetujuan resmi dari pihak sekolah sekaligus memastikan kegiatan dapat dilaksanakan tanpa mengganggu proses pembelajaran.
 - d. Penentuan pihak yang terlibat
Pihak yang terlibat dalam kegiatan ditentukan sejak tahap persiapan agar setiap pihak memiliki peran yang jelas selama pelaksanaan program. Pihak yang terlibat meliputi mahasiswa, pihak Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Perikanan, Camat, Tim Penggerak PKK (TP PKK), kepala sekolah, guru pendamping, serta siswa sebagai peserta kegiatan. Penentuan pihak yang terlibat bertujuan untuk membagi tugas dan mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan, seperti penyampaian materi, pendampingan siswa, pelaksanaan permainan edukatif, dokumentasi, pengondisian peserta, serta dukungan dalam pelaksanaan program. Dengan adanya pembagian peran dan koordinasi antar pihak, kegiatan GEMARIKAN diharapkan dapat terlaksana secara tertib, terarah, dan sesuai dengan tujuan kegiatan.
 - e. Penentuan materi
Materi edukasi disusun sebelum kegiatan dengan menyesuaikan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Materi yang diberikan dapat meliputi pengertian GEMARIKAN, manfaat mengonsumsi ikan, kandungan gizi ikan, jenis-jenis ikan yang dapat dikonsumsi, serta berbagai produk olahan ikan. Pemilihan materi bertujuan agar informasi yang diberikan mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
 - f. Penentuan peserta
Dalam kegiatan ini, sasaran program adalah siswa sekolah dasar karena kelompok usia tersebut merupakan salah satu sasaran penting dalam edukasi konsumsi ikan dan pemenuhan gizi. Penentuan jumlah dan kelas peserta dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan dengan kapasitas tempat, metode penyampaian, serta kondisi sekolah.
2. Tahap pelaksanaan
Tahap pelaksanaan merupakan tahap dilaksanakannya program GEMARIKAN sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap persiapan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Jumat, 31 Juli 2026, bertempat di SDN Sumberanget 01, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sasaran kegiatan adalah peserta didik kelas I hingga VI dengan jumlah keseluruhan 81 siswa. Rangkaian kegiatan diawali dengan senam pagi Bersama, sosialisasi, kuis, game dan penutup.
 3. Tahap evaluasi
Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah memperoleh edukasi GEMARIKAN. Evaluasi juga diperkuat melalui keaktifan dan antusiasme dan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pengabdian.

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di SDN Sumberanget 01, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, dilaksanakan sebagai kegiatan edukasi kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya mengonsumsi ikan sebagai salah satu sumber pangan bergizi. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 31 Juli 2026, dengan melibatkan siswa kelas I hingga VI sebanyak 81 peserta. Pelaksanaan kegiatan dikemas secara interaktif dan menyenangkan agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan antusias serta lebih mudah menerima informasi yang disampaikan. Rangkaian kegiatan terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

1. Senam pagi Bersama

Kegiatan diawali dengan senam pagi bersama yang diikuti oleh siswa kelas I hingga VI SDN Sumberanget 01. Senam dilakukan sebagai kegiatan pembuka sebelum memasuki kegiatan inti GEMARIKAN. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, meningkatkan semangat siswa, serta membangun kesiapan siswa untuk mengikuti rangkaian edukasi yang akan diberikan.



Gambar 1. Senam pagi Bersama

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan senam dengan antusias dan bersemangat. Setelah kegiatan senam selesai, siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan siap mengikuti rangkaian kegiatan GEMARIKAN. Suasana yang sebelumnya lebih formal menjadi lebih cair dan menyenangkan sehingga siswa terlihat lebih nyaman berinteraksi dengan tim pelaksana. Kondisi tersebut juga terlihat dari keterlibatan siswa selama kegiatan sosialisasi, permainan edukatif, dan kuis.

Hasil tersebut sejalan dengan Anwar et al., yang menunjukkan bahwa kegiatan senam pagi bersama pada siswa sekolah dasar dapat memberikan dampak positif terhadap sikap siswa serta menumbuhkan interaksi sosial selama kegiatan berlangsung (Anwar et al., 2016). Penelitian Sinaga et al., juga menunjukkan bahwa pelaksanaan senam pagi dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta menciptakan suasana yang lebih kondusif dan menyenangkan (Sinaga et al., 2026). Dengan demikian, dalam kegiatan GEMARIKAN ini, senam pagi dapat menjadi kegiatan pembuka yang membantu menciptakan kondisi yang lebih aktif dan menyenangkan sebelum siswa mengikuti sosialisasi, game, dan kuis.

2. Sosialisasi

Kegiatan ini diikuti oleh 81 siswa/siswi SDN Sumberanget 01 dari kelas 1 hingga kelas 6. Pemilihan anak usia sekolah dasar sebagai sasaran program GEMARIKAN merupakan langkah yang strategis, mengingat masa ini menjadi periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia sekolah juga relatif mudah menerima edukasi, sedangkan kebiasaan konsumsi makanan yang dibentuk sejak dini berpotensi menjadi pola makan yang diterapkan dalam kehidupan selanjutnya (Indrawan et al., 2024). Sekolah menjadi salah satu lingkungan yang strategis untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya konsumsi ikan dan manfaat gizinya (Indrawan et al., 2024).



Gambar 2. Penyampaian Materi

Pelaksanaan sosialisasi GEMARIKAN dilakukan melalui penyampaian informasi secara langsung kepada siswa dengan menggunakan pendekatan yang interaktif dan komunikatif. Pemberian edukasi mengenai manfaat serta pentingnya konsumsi ikan kepada siswa sekolah dasar dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka mengenai nilai gizi ikan. Agar informasi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh siswa, kegiatan edukasi dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak.

Penggunaan media seperti PowerPoint dan leaflet dalam kegiatan edukasi mengenai konsumsi ikan dapat membantu menyampaikan materi tentang kandungan dan manfaat ikan secara lebih jelas. Edukasi gizi mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, minat, serta konsumsi ikan pada siswa sekolah dasar. Hal tersebut diperkuat oleh (Muhammad Azriel Fakhrezi et al., yang menunjukkan bahwa sosialisasi GEMARIKAN menggunakan media poster, tanya jawab, dan permainan mampu meningkatkan pengetahuan serta antusiasme siswa terhadap konsumsi ikan (Muhammad Azriel Fakhrezi et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan metode edukasi yang interaktif dalam kegiatan sosialisasi GEMARIKAN dapat membantu siswa memahami manfaat ikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah diterima. Selain meningkatkan pengetahuan, pengenalan berbagai produk olahan ikan juga dapat menjadi strategi untuk meningkatkan ketertarikan anak terhadap konsumsi ikan. Nora Akbarsyah et al., menunjukkan bahwa edukasi GEMARIKAN yang disertai pengenalan makanan olahan ikan berhasil memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya ikan sebagai pangan bergizi (Nora Akbarsyah et al., 2023). Hal ini relevan dengan kegiatan sosialisasi yang memperkenalkan berbagai jenis dan olahan ikan kepada siswa sebagai upaya membangun ketertarikan mereka terhadap konsumsi ikan.

3. Game

Permainan diberikan setelah penyampaian materi GEMARIKAN sebagai bentuk penguatan terhadap informasi yang telah disampaikan mengenai manfaat konsumsi ikan dan jenis-jenis ikan. Penggunaan permainan dalam kegiatan edukasi dipilih karena karakteristik anak usia sekolah dasar cenderung lebih mudah menerima informasi melalui kegiatan yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan partisipasi secara langsung. Melalui permainan, siswa tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga diajak untuk mengingat kembali informasi mengenai ikan dengan cara yang lebih menarik.



Gambar 3. Game

Hasil pelaksanaan game menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dan aktif berpartisipasi selama permainan berlangsung. Siswa berani menjawab pertanyaan, mengikuti arahan yang diberikan, serta menunjukkan ketertarikan ketika permainan dikaitkan dengan materi GEMARIKAN. Dengan demikian, permainan edukatif dapat menjadi media pendukung dalam penyampaian edukasi GEMARIKAN karena menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa SDN Sumberanget 01 secara langsung.

Azizzah et al menjelaskan bahwa penggunaan unsur permainan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Azizzah et al., 2024). Valentinna et al. juga menjelaskan bahwa gamifikasi dengan unsur permainan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa sekolah dasar dalam kegiatan belajar (Valentinna et al., 2024). Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan game pada kegiatan GEMARIKAN di SDN Sumberanget 01 dilakukan secara interaktif dengan melibatkan siswa untuk menjawab pertanyaan dan mengikuti instruksi permainan yang berkaitan dengan materi tentang ikan dan manfaatnya. Permainan diberikan sebagai media pendukung setelah penyampaian materi agar siswa dapat mengikuti kegiatan edukasi dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan.

4. Kuis

Kegiatan kuis edukatif dilaksanakan setelah penyampaian materi GEMARIKAN dengan melibatkan siswa/siswi SDN Sumberanget 01 dari kelas 1 hingga kelas 6. Kuis diberikan untuk mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan, khususnya mengenai jenis-jenis ikan, kandungan gizi, serta manfaat mengonsumsi ikan. Pelaksanaan kuis dilakukan secara interaktif dengan memberikan beberapa pertanyaan sederhana yang sesuai dengan materi dan tingkat pemahaman siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara langsung, sehingga kegiatan berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi.



Gambar 4. Kuis

Hasil pelaksanaan kuis menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dalam mengikuti kuis. Siswa aktif menjawab pertanyaan, berani menyampaikan jawaban, serta menunjukkan perhatian terhadap materi yang sebelumnya telah disampaikan. Beberapa siswa juga terlihat bersemangat ketika diberikan kesempatan untuk menjawab dan memperoleh hadiah sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan kuis menjadi salah satu bentuk evaluasi secara sederhana terhadap pemahaman siswa selama kegiatan berlangsung, sekaligus menciptakan suasana edukasi yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kurnia et al., menjelaskan bahwa penggunaan kuis sebagai bagian dari edukasi gizi sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan pendekatan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar (Kurnia et al., 2025). Indrian et al., menerapkan kuis edukatif mengenai kandungan gizi ikan dalam kegiatan literasi GEMARIKAN pada siswa sekolah dasar (Indrian et al., 2026). Kuis digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi mengenai kandungan dan manfaat ikan. Selain itu, Eliana et al., menunjukkan bahwa penggunaan kuis interaktif dalam edukasi gizi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan partisipatif bagi siswa sekolah dasar (Eliana et al., 2026). Sejalan dengan penelitian tersebut, kegiatan kuis pada program GEMARIKAN di SDN Sumberanget 01 dilaksanakan setelah penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan jenis, kandungan gizi, dan manfaat ikan. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara langsung dan memperoleh hadiah sebagai bentuk apresiasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias, aktif menjawab pertanyaan, serta mengikuti kegiatan dengan baik. Kuis dalam kegiatan ini tidak digunakan sebagai pengukuran peningkatan pengetahuan secara statistik, tetapi sebagai bentuk evaluasi sederhana dan sarana untuk mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, kuis dapat menjadi media pendukung dalam menciptakan kegiatan edukasi GEMARIKAN yang lebih interaktif dan menyenangkan.



Gambar 5. Pemberian Goodie Bag Gemarikan pada siswa/siswi SDN Sumberanget 01



Gambar 6. Foto Bersama dengan para guru dan siswa/siswi SDN Sumberanget 01

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian apresiasi berupa *goodie bag* atau bingkisan kecil yang berisi abon, ikan, dan berbagai olahan makanan lainnya kepada siswa yang aktif selama proses sosialisasi. Sulfiana menjelaskan bahwa pemberian produk olahan ikan juga dapat menjadi bagian dari edukasi untuk memperkenalkan ikan dalam bentuk yang lebih beragam kepada anak (Sulfiana, 2025). Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, sosialisasi GEMARIKAN ditutup dengan sesi foto bersama antara siswa, guru, dan tim pelaksana sebagai bagian dari dokumentasi kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapatkan respons positif dari siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan bersemangat. Setelah kegiatan senam selesai, siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan siap mengikuti rangkaian kegiatan GEMARIKAN. Kondisi tersebut juga terlihat dari keterlibatan siswa selama kegiatan sosialisasi, permainan edukatif, dan kuis. Pelaksanaan sosialisasi GEMARIKAN dilakukan melalui penyampaian informasi secara langsung kepada siswa dengan menggunakan pendekatan yang interaktif dan komunikatif. Pemberian edukasi mengenai manfaat serta pentingnya konsumsi ikan kepada siswa sekolah dasar dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka mengenai nilai gizi ikan. Hasil pelaksanaan game menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dan aktif berpartisipasi selama permainan berlangsung. Siswa berani menjawab pertanyaan, mengikuti arahan yang diberikan, serta menunjukkan ketertarikan ketika permainan dikaitkan dengan materi GEMARIKAN. Dengan demikian, permainan edukatif dapat menjadi media pendukung dalam penyampaian edukasi GEMARIKAN karena menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa SDN Sumberanget 01 secara langsung. Hasil pelaksanaan kuis menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dalam mengikuti kuis. Siswa aktif menjawab pertanyaan, berani menyampaikan jawaban, serta menunjukkan perhatian terhadap materi yang sebelumnya telah disampaikan. Beberapa siswa juga terlihat bersemangat ketika diberikan kesempatan untuk menjawab dan memperoleh hadiah sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan kuis menjadi salah satu bentuk evaluasi secara sederhana terhadap pemahaman siswa selama kegiatan berlangsung, sekaligus menciptakan suasana edukasi yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Camat Ledokombo atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan GEMARIKAN. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kecamatan Ledokombo atas dukungan dan keterlibatannya dalam kegiatan. Terima kasih kepada SDN Sumberanget 01, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, khususnya kepala sekolah dan para guru yang telah memberikan izin, dukungan, serta mendampingi pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh siswa dan siswi SDN Sumberanget 01 yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif. Penulis turut menyampaikan terima kasih kepada pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Jember yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan sosialisasi GEMARIKAN. Dukungan, partisipasi, dan kerja sama dari seluruh pihak sangat berarti dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Anwar, N. I. A., Hasmyati, Mappanyukki, A. A., Rizal4, A., & Zulfikar, M. (2016). *Kegiatan senam pagi bersama sebagai media promosi aktivitas fisik siswa sekolah dasar*. 5780, 36–40. <https://Journal.Unm.Ac.Id/Index.Php/Korsacs/Article/View/2756>
- Azizzah, S., Kurniawan, A., Paramita, F., & Katmawanti, S. (2024). *Penggunaan Media Edukasi Berbasis Card Game Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Siswa Sekolah Dasar Di Kota Mataram*. 2(1). <https://doi.org/10.59680/medika.v2i1.932>
- Eliana, D., Jannah, P. I., & Muhammadiyah, U. S. (2026). *Pengaruh media galeri imersif dan kuis interaktif terhadap*. 29, 48–54. <https://doi.org/10.22146/jmpk.v29i00.27113>
- Firdaus ridwan sutarta, asri widiatsih, I. H. Z. (2021). *Edukasi gemari (gemar makan ikan) melalui*

- metode role play serta pengolahan ikan sebagai upaya peningkatan gizi pada siswa pesantren modern yayasan babul fikri kecamatan meureubo kabupaten aceh barat.* 5, 167–186.
<https://doi.org/10.35308/Jmk.V5i2.4482>
- Fitryani., & Ayu Lestari, P. C. (2020). Strategi Optimalisasi UMKM Makanan Olahan Ikan di Jawa Timur Menghadapi Kondisi Pandemi COVID-19. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 1044–1049.
<https://doi.org/10.37695/Pkmcsr.V3i0.835>
- Gorontalo, C. K. (2025). *JURNAL Determinan Perilaku Konsumsi Junk Food pad Siswa Sekolah Dasar : Studi.* 8(6), 1515–1523. <https://doi.org/10.47650/Jpp.V8i6.2365>
- Indrawan, G. S., Padmiswari, A. A. I. M., Sukma, N. W., Ida, A. M. D., Nadya, T. W., Nengah Adiana, I., Gede Sutrisna, P., & Tresna Wicaksana, I. (2024). Edukasi mengenai nilai gizi dan kesehatan mengkonsumsi ikan di sekolah dasar (Education On The Nutritional and Health Value Of Consuming Fish In Primary Schools). <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jai>
- Indrian, F., Hidayat, Y. T., Ardiyanti, H. B., Pratama, M. I. S., Perikanan, T. H., Sunan, U., & Timur, J. (2026). *Abdi wiguna :* 1(1), 46–56.
https://www.researchgate.net/publication/400307310_Literasi_Gerakan_Memasyarakatkan_Makan_Ikan_GEMARIKAN_sebagai_Upaya_Pencegahan_Stunting_pada_Siswa_Sekolah_Dasar_NU_Kanjeng_Sepuh_Literacy_of_the_Movement_to_Promote_Fish_Consumption_GEMARIKAN_as_an_E
- Jemma, A. A. (2025). *Edukasi pentingnya konsumsi ikan pada siswa di sd negeri* 48. 5.
<https://journal.stikmks.ac.id/index.php/b/article/view/586>
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., & Estafani, S. (2025). *Sosialisasi Gemar Makan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Gizi Pada Anak Sekolah Dasar (Socialization for Eating Fish as an Effort to Improve Nutrition for Children of Elementary School).* 5(1), 1–6.
<https://doi.org/10.70124/abditechno.vi.1378>
- Mazaya, A. F. A., Nurkhasanah, A. A., Muhamad Dwi Cahya, & Maulidiyah, V. (2025). Sosialisasi Gemarikan (Gemar Makan Ikan) sebagai Bentuk Dukungan Pencegahan Stunting pada Anak Usia Sekolah di SDN 3 Mrican, Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(2), 108–113. <https://doi.org/10.59818/jpm.V5i2.1291>
- Muhammad Azriel Fakhrezi, Muhamad Yuanda Putra, Nor Syifa, Rahmat Julianto, & Siswanto. (2024). *Muhammad Azriel Fakhrezi et al, Sosialisasi Gemar Makan Ikan kepada Anak-Anak SDN Sungai Kusi di.* 1(7), 667–672. <https://doi.org/10.59837/44m88e91>
- Ndahawali, D. H., Ziliwu, B. W., Abdullah, A., Sidiq, A., Djamiluddin, H., & Poltak, H. (2024). *Pangan biru untuk negeriku : program peningkatan gizi anak melalui konsumsi ikan blue food for my country : child nutrition improvement.* 04(02), 310–316.
<https://www.jurnal.polikpsorong.ac.id/index.php/buletinswimp/article/view/74>
- Nora Akbarsyah, Luthfi Thirafi, & Farisadri Fauzan. (2023). Edukasi Gemarikan dan Pengenalan Produk Olahan Ikan di SDN 2 Karangjaladri, Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Farmers: Journal of Community Services*, 04(2), 11–14.
<https://doi.org/10.24198/Fjcs.V4i2.48411>
- Nurrahmah, A., Ahmad, A., & Hidayat, R. (2024). *Sosialisasi Gizi Ikan di Sekolah Dasar.*
<https://doi.org/10.35911/bambulaut.v1i1.34211>
- Nurulhaq, F. (2022). *Hubungan Keadaan Sosial Ekonomi dan Konsumsi Ikan dengan Status Gizi Anak.* 1(September), 88. <https://doi.org/10.25182/jigd.2022.1.2.88-94>
- Pratama, M. A., & Jumiyati. (2024). *Pengaruh pendidikan gizi menggunakan kartu edukasi gizi (karzi) terhadap pengetahuan gizi seimbang dan asupan zat gizi makro pada anak sekolah dasar di sdn 27 kota bengkulu tahun 2024.* 12(2), 617–628.
- Putri, A. A., Kurniasari, R., Gizi, P. S., Kesehatan, F. I., & Singaperbangsa, U. (2022). *JGK-Vol.14, No.2 Juli 2022.* 14(2). <https://doi.org/10.37676/jnph.v12i2.7446>
- Ronitawati, P. (2023). *Pengaruh pemberian MI-Nut (Interactive Media on Nutrition) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi pada siswa di SD Negeri Sudimara Tangerang.* 07(01), 1–10. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v7i1.353>
- Sinaga, L. A., Simbolon, I., Simbolon, S. F., & Rumapea, R. E. (2026). *Optimalisasi Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Program Senam Pagi Berbasis Asistensi Mengajar di UPT*

- SD Negeri 060*. 4(1), 2439–2447. <https://doi.org/10.70292/Pchukumsosial.V4i1.391>
- Sofianita, N. I., Khomsan, A., Setiawan, B., & Ekayanti, I. (2021). *Nutrition Education on Vegetables, Fruit and Fish for Elementary School Children*. 16(28), 157. <https://doi.org/10.59025/9h6bfh98>
- Sulfiana. (2025). *Optimalisasi Gizi Ikan : Sosialisasi dan Pelatihan Gemar Makan Ikan Melalui Olahan Nugget Untuk Bekal Sehat Anak Sekolah Dasar (SD)*. 4(3), 515–522. <https://doi.org/10.59025/2w4yjn58>
- Sulfiana, S., Hardianti A, F., Sandjaya, G., Rumwokus, M. S., Kalidi, N. S., Nurastri, V. G., Latief, N. A. M., Malik, M. A., & Yunus, I. P. (2026). Sinergi Sekolah dan Keluarga dalam Edukasi Gizi Dan Konsumsi Ikan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 5(2), 1038–1044. <https://doi.org/10.59025/2w4yjn58>
- Valentinna, C. R., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(3), 1722–1732. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V8i3.7476>
- Widjanarko, M. R., Suryana, A. A. H., & Maulina, I. (2023). (2023). *Studi pengaruh jenis media informasi terhadap pengetahuan gemarikan siswa sdit raudhatul muttaqin*. 18(1978), 997–1006. <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i4.651>